

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2019 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 11,08 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 323,26 Miliar serta memiliki RBC 264% (Desember 2019)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil Investasi yang optimal dengan menempatkan Investasi pada Instrumen Investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis Investasi ini memiliki Risiko dan Tingkat Hasil yang cukup moderat.

Ulasan Makro Ekonomi

Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik juga mulai terindikasi pada Juli 2020 setelah mengalami kontraksi pada triwulan II 2020. Pertumbuhan ekonomi triwulan II 2020 terkontraksi sebesar 5,32% (yoy), turun dalam dibandingkan dengan capaian triwulan I 2020 sebesar 2,97% (yoy). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19 menyebabkan terbatasnya mobilitas manusia dan barang, yang kemudian menurunkan permintaan domestik serta aktivitas produksi dan investasi. Pada semester II 2020, pertumbuhan ekonomi domestik diprakirakan membaik didorong kenaikan permintaan domestik sejalan relaksasi PSBB, peningkatan realisasi APBN sebagai stimulus kebijakan fiskal, berlanjutnya stimulus kebijakan moneter, kemajuan dalam restrukturisasi kredit dan dunia usaha, serta dampak positif meluasnya penggunaan media digital. Ketahanan sektor eksternal ekonomi Indonesia tetap baik, didukung NPI triwulan II 2020 yang mencatat surplus 9,2 miliar dolar AS. Nilai tukar Rupiah tetap terkendali dengan mekanisme pasar yang berjalan baik, meskipun mulai Juli 2020 melemah dipengaruhi ketidakpastian pasar keuangan global. Sementara itu, inflasi tetap rendah dipengaruhi lemahnya permintaan domestik akibat pandemi COVID-19, konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi, dan stabilitas nilai tukar yang terjaga. Kondisi likuiditas lebih dari cukup dan transmisi penurunan suku bunga berlanjut ditopang strategi operasi moneter. Perekonomian global pada paruh kedua 2020 diprakirakan membaik, meskipun belum kembali ke level sebelum pandemi COVID-19 sejalan penerapan protokol kesehatan di era kenormalan baru. Ke depan, kecepatan pemulihan ekonomi global dipengaruhi perkembangan pandemi COVID-19, mobilitas ekonomi merespons pandemi, besaran dan kecepatan stimulus kebijakan, terutama stimulus fiskal, kondisi sektor keuangan dan korporasi, serta struktur perekonomian suatu Negara.

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 1 % - 30 %
- Reksa dana (Saham, Pendapatan Tetap) 70 % - 99 %

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 158.469.127.940,81
Jumlah Outstanding Unit : 138.518.058,6356
NAB/Unit : Rp 1.144,0323
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Sedang – Tinggi

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,75% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi: Rp 45.000 per transaksi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Dinamis	0,99%	7,32%	-2,60%	-8,88%	-9,69%	14,40%
Benchmark *						
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	1,73%	10,20%	-3,93%	-16,84%	-17,22%	
- Money Market	0,32%	0,94%	1,84%	2,50%	3,91%	
- IBPA Bond Index	0,67%	3,80%	0,23%	1,46%	2,87%	

* The Benchmark was (20% Deposit + 80% (50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)

**Since Inception (Kinerja Sejak Awal Peluncuran Produk)

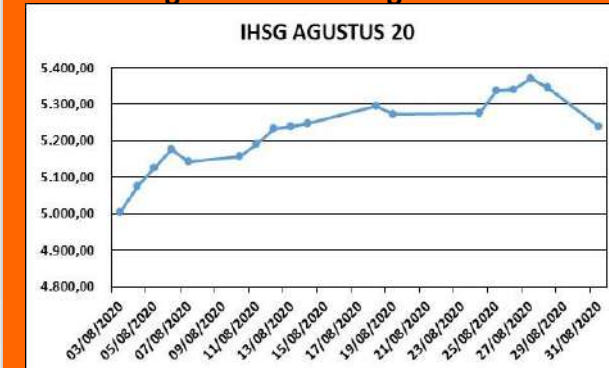
5 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Bank Mandiri (Bond)
2. FR0056 (Bond)
3. FR0059 (Bond)
4. FR0070 (Bond)
5. FR0078 (Bond)

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

